

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan pengumpulan data retrospektif melalui penelusuran data rekam medis pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis yang menjalani rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang. Data yang dikumpulkan mencakup informasi seperti nama, nomor rekam medis, jenis kelamin, usia, data tanda-tanda vital, diagnosis, penggunaan obat termasuk nama, golongan dan dosis, serta data hasil laboratorium.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juli 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis penyakit gagal ginjal kronik yang sedang menjalani rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang. Semua subyek usia 26-80 tahun rawat inap di RSI Sultan Agung periode Januari-Desember tahun 2024 yaitu sebanyak 275 subyek.

2. Subyek

a. Besar sampel

Sampel adalah Sebagian obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Apabila jumlah populasi kurang dari 10.000

dapat menggunakan rumus yang lebih sederhana dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar subyek

d = Tingkat kepercayaan 90% atau yang diinginkan adalah 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{275}{1 + 275 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{275}{3,75}$$

$$n = 73$$

Hasil dari perhitungan diatas didapatkan jumlah subyek yang harus diteliti adalah 73 subyek.

b. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan proses pemilihan sampel dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel yang baik harus bersifat representatif atau benar-benar mencerminkan populasi, karena kualitas sampel akan

sangat memengaruhi hasil penelitian. Untuk memastikan karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan sebelum proses pengambilan sampel.

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi untuk sampel kasus dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien rawat inap dengan diagnosis hipertensi dengan gagal ginjal kronis (GGK) di RSI Sultan Agung Semarang
- 2) Pasien usia dari ≥ 26 tahun (Kemenkes, 2020)
- 3) Pasien yang mendapatkan obat antipertensi oral

Kriteria Eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian, yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- 1) Pasien yang meninggal
- 2) Pasien yang pulang paksa
- 3) Pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain
- 4) Pasien hamil
- 5) Pasien DM
- 6) Pasien gagal jantung

D. Definisi Operasional

Batasan-batasan operasional variabel utama yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipertensi adalah penyakit yang merupakan diagnosis dokter ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara persisten di atas batas normal, yang dapat menimbulkan risiko komplikasi pada organ target seperti ginjal.
2. Gagal ginjal kronis (GGK) adalah kondisi medis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara bertahap, di mana kemampuan ginjal untuk menyaring dan membuang limbah dari tubuh menurun secara signifikan.
3. Pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis adalah pasien yang telah menjalani pengobatan rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang.
4. Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan oleh penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah.
5. Tepat pasien, adalah kesesuaian pemilihan obat dengan mempertimbangkan kondisi pasien sehingga tidak menimbulkan kontraindikasi kepada pasien secara individu berdasarkan panduan KDIGO 2021 dan PERHI 2021.
6. Tepat obat, adalah pemilihan obat yang sesuai dengan kebutuhan klinis pasien. Mencakup pemilihan golongan obat yang tepat berdasarkan diagnosis, serta mempertimbangkan efektivitas dan keamanan obat tersebut untuk kondisi kesehatan pasien. Obat dipilih harus sesuai dengan pedoman terapi yang ada KDIGO 2021 dan PERHI 2021.
7. Tepat indikasi, pemberian obat harus didasarkan pada indikasi medis yang jelas dan sesuai dengan diagnosis pasien KDIGO 2021 dan PERHI 2021.

8. Tepat dosis, adalah tepat dalam frekuensi pemberian, dosis yang diberikan, serta cara pemberian. Pemberian dosis yang berlebihan, khususnya untuk obat yang memiliki indeks terapi yang sempit akan sangat beresiko untuk menimbulkan efek samping. Begitupun sebaliknya dosis yang terlalu kecil tidak menjamin tercapainya efek farmakologi yang optimal dan diharapkan KDIGO 2021 dan PERHI 2021.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan pengumpulan data dari dokumen rekam medik pasien gagal ginjal kronik di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang periode tahun 2024.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan:

1. Membuat proposal dengan merujuk pada literatur yang *relevan*.
2. Melakukan studi pendahuluan di RSI Sultan Agung Semarang.
3. Mencari data, jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data dikumpulkan berdasarkan rekam medik dari data pasien gagal ginjal kronik yang menggunakan antihipertensi di instalasi rawat inap RSI hipertensi dengan gagal ginjal kronis meliputi:
 - a. Identitas pasien (umur, jenis kelamin, diagnosis medis)
 - b. Gejala catatan diagnosis dan pengobatan yang diberikan selama perawatan (nama obat, dosis, bentuk sediaan, dan aturan pakai)
4. Kemudian data ditabulasi dalam tabel pengumpulan data penelitian

5. Setelah dilakukan pengumpulan data lalu dilakukan pengobatan dan analisis data. Mengevaluasi ketepatan pengobatan, yang mencakup ketepatan pasien, ketepatan indikasi, ketepatan obat dan ketepatan dosis.

F. Etika Penilitia

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity menjelaskan bentuk penulisan data dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan penilaian terhadap data mentah, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean untuk mempermudah penelitian memasukkan data yang diperoleh dari rekam medik.

3. *Tabulating*

Menyusun data kedalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

4. *Entry Data*

Peneliti memasukan data yang telah dilakukan proses *coding* kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variable yang meliputi karakteristik pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis berdasarkan pola penggunaan obat antihipertensi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar berdasarkan pola penggunaan obat antihipertensi yang meliputi: nama pasien, nomor rekam medik, jenis kelamin, tekanan darah pasien, nama obat, golongan obat, dosis dan kombinasi obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis yang kemudian dibandingkan dengan Formularium RSI Sultan Agung Semarang dan KDIGO 2021 serta Konsensus Tatalaksana Hipertensi 2021.

Perhitungan Persentase kriteria kerasionalan yang diteliti :

1. Presentase tepat pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah kasus tetap pasien}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

2. Presentase tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah kasus tetap indikasi}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

3. Presentase tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah kasus tetap obat}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$

4. Presentase teapt dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus tetap dosis}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}}$$